

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset (ROA) Pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

Author:

¹Windi Tiara Agustin Guci
²Hadijah Sipahutar
³Yusi Tri Utari Panggabean

Afiliation:

^{1,2,3}STIE Al-Washliyah Sibolga

Corresponding email:

¹Windytiara2003@gmail.com
²hadijahsipahutar@gmail.com
³yusitriutari@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 02-05-2026
Accepted: 23-05-2026
Published: 01-07-2026



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah 2020-2024. Hasil penelitian diketahui bahwa berdasarkan analisa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,939 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat *Return On Asset* (Variabel Y) 93,9% ditentukan oleh variabel bebas Perputaran Piutang (Variabel X) dan sisanya sebesar 6,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti perputaran kas, dan rentabilitas. Dari hasil uji t pada penelitian diketahui bahwa nilai t hitung Perputaran Piutang sebesar 6,783, lebih besar dari t tabel sebesar 2,35336 ($6,783 > 2,35336$) dan probabilitas value $0,007 < 0,05$. maka variabel Perputaran Piutang (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, berarti H_0 ditolak, H_a diterima.

Kata kunci: Perputaran Piutang dan Return On Asset.

Pendahuluan

Era globalisasi, persaingan di berbagai bidang semakin ketat, termasuk di bidang perekonomian dan perdagangan bebas yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan usaha di Indonesia. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba atau laba usaha merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Semakin besar laba usaha yang dapat di peroleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Laba usaha (*profit*) dapat ditingkatkan secara optimal dengan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibanding dengan biaya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit disebut dengan Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam pengaruhnya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba serta efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam pengaruhnya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Untuk mengukur efektifitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan disebut dengan

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan beberapa *ratio* yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Investemen* (ROI), dan *Return On Asset* (ROA). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, hal ini dikarenakan yang memengaruhi dengan asset atau aktiva perusahaan adalah *Return On Asset*.

Return on asset merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yaitu melalui penjualan.

Penerapan sistem penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Penjualan secara kredit dilakukan oleh perusahaan dalam rangka merangsang minat para pelanggan. Sehingga diharapkan dengan melakukan penjualan kredit ini, perusahaan dapat memperbesar hasil penjualan. Transaksi penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang. Makin besar volume penjualan kredit setiap tahunnya, berarti perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.

Terjadinya piutang ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul, di samping akan memperbesar profitabilitas. Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena resiko *bad debt* dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Piutang merupakan bagian dari aktiva yang perlu dikelola untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan. Salah satu klasifikasi aset keuangan adalah pinjaman yang diberikan dan piutang. Efisiensi pengelolaan piutang ditandai dengan tingginya tingkat perputaran piutang. Piutang merupakan salah satu faktor yang memengaruhi laba bersih. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menandakan laba bersih yang baik. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui piutang dapat dilihat dari perputaran piutangnya, jika perputaran piutang menurun maka akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan mengembalikan investasi dalam piutang.

Studi Literatur

Pengertian Piutang

Penjualan piutang artinya lebih jauh berusaha menerapkan manajemen kredit. Salah satu target dari manajemen kredit adalah tercapainya target penjualan sesuai dengan perencanaan, serta selanjutnya menunggu masuknya dana angsuran ke kas perusahaan (Fahmi, 2015). Menurut (Hery, 2017) mendefinisikan istilah “Piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain), baik sebagai akibat dari penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha, dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (piutang pajak)”.

Sedangkan menurut (Warren et.all, 2016) “Piutang (*receivables*) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya”. Transaksi paling umum yang menyebabkan munculnya piutang adalah penjualan barang atau jasa secara kredit.

Pengertian Return On Asset (ROA)

Menurut (Sujarweni, 2015) “*Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan modal

yang ditanamkan pada seluruh aset untuk menghasilkan laba bersih”. Menurut (Kasmir, 2016) adalah “Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut (Hanafi, 2018) “*Return On Asset* adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut”.

Menurut (Hery, 2017) “*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*) dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta pengaruhnya diantara konsep-konsep tersebut. Selain itu persediaan yang terlalu lama tidak terjual akan menurunkan harga jual dari barang persediaan itu sendiri dalam artinya nilainya akan turun sehingga perusahaan akan mengalami rugi dan turunya tingkat pengembalian atas aset, karena persediaan merupakan salah satu komponen dari aktiva lancar perusahaan yang dimiliki untuk dijual dalam operasi bisnis normal.



Sumber : Olahan Penulis (2025)

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara:
 - a. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang efektivitas Perputaran Piutang dan *Return On Asset*.
 - b. Dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan Neraca yang dikeluarkan oleh CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah selama 5 (lima) tahun (2020-2024), data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS)* Versi 26 Windows dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Uji Normalitas Data

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal
 - b. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Uji Heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan terkait dengan uji Glejser adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas variabel bebas menghasilkan nilai $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
 - b. Jika probabilitas variabel bebas menghasilkan nilai $> 0,05$, maka terjadi homoskedastisitas.
- 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya.

Uji Korelasi

Uji korelasi pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan pengaruh antara parameter populasi berdasarkan data sampel.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. Jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat.

1. 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah
2. 0,20 s/d 0,39 = Korelasi rendah
3. 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang
4. 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat
5. 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat

Uji Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang dan *Return On Asset* (ROA), dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi (r^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Uji t (Uji Hipotesis)

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variable X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus uji t.

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$Df = 2$$

Keterangan:

r : Korelasi X dan Y yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 uji dua pihak dan $dk = n - 2$

Dengan ketentuan :

H_a : Diterima, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan H_o Ditolak

H_o : Diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a Ditolak

Hasil

Analisis data merupakan suatu proses kegiatan mendiskriptifkan temuan yang diperoleh dari jawaban responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang dianalisis tentang pengaruh perputaran piutang yang dikembangkan dari wawancara dan angket, untuk hal-hal yang tertentu tidak jelas dilakukan melalui observasi wawancara. Penulis melaksanakan penelitian pada pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, melalui metode:

Analisis Deskriptif Kuisisioner

Deskriptif variabel bertujuan untuk mengetahui perkembangan perusahaan selama lima tahun penelitian dengan menggunakan tolak ukur rata-rata setiap variabel. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Variabel Perputaran Piutang (X)

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang (X). Berikut ini adalah hasil perhitungan Perputaran Piutang pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah selama 5 tahun terakhir periode 2020-2024.

Tabel 1
 Perputaran Piutang CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

Tahun	Penjualan	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang	Pertumbuhan
2020	153.150.000	14.300.000	26.010.000	20.155.000	7,60	-
2021	226.050.000	26.010.000	29.920.000	27.965.000	8,08	0,06
2022	347.840.000	29.920.000	32.850.000	31.385.000	11,08	0,37
2023	432.780.000	32.850.000	37.850.000	35.350.000	12,24	0,10
2024	699.760.000	37.850.000	58.400.000	48.125.000	14,54	0,19
Jumlah	1.859.580.000	140.930.000	185.030.000	162.980.000	53,55	0,73
Rerata	371.916.000	28.186.000	37.006.000	32.596.000	10,71	0,18

Sumber : Laporan Keuangan CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata Perputaran Piutang CV. Karya Bintang Sarudik tergolong baik dengan nilai 10,71 per tahun. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 14,54, sedangkan nilai terendah pada tahun 2020 sebesar 7,60. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2022, sementara penurunan terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,06 kali. Secara keseluruhan, Perputaran Piutang mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,18.

Variabel *Return On Asset* (Y)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Asset* pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah selama 5 tahun periode 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 2
 Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Pertumbuhan
2020	114.390.700	304.660.000	0,38	-
2021	140.215.750	355.030.000	0,39	0,05
2022	172.785.000	406.953.000	0,42	0,08
2023	240.406.000	560.558.000	0,43	0,01
2024	322.630.000	653.608.000	0,49	0,15

Jumlah	990.427.450	2.280.809.000	2,12	0,29
Rerata	198.085.490	456.161.800	0,42	0,07

Sumber : Laporan Keuangan CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, 2025

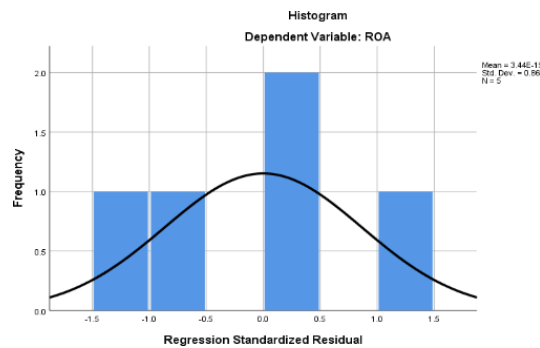
Berdasarkan Tabel 2, rata-rata *Return on Asset* (ROA) CV. Karya Bintang Sarudik tergolong baik dengan nilai 0,42 per tahun. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 0,49, sedangkan nilai terendah pada tahun 2020 sebesar 0,38. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2024, sementara penurunan terbesar terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,01 kali. Secara keseluruhan, ROA mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,07.

Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut:

Analisa Grafik

Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2025)

Gambar 2

Grafik Histogram Variabel Perputaran Piutang, *Return on Asset*

Berdasarkan gambar dan grafik di atas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel Perputaran Piutang dan *Return On Asset* mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada scatter plot terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

Analisa Statistik

Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis. Jika probabilitas (Asymp. Sig) di bawah 0,05 dan nilai KS Z di atas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka H_0 ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas di atas 0,05 dan nilai KS Z di bawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
One Sample Kolmogorov Smirnov Test

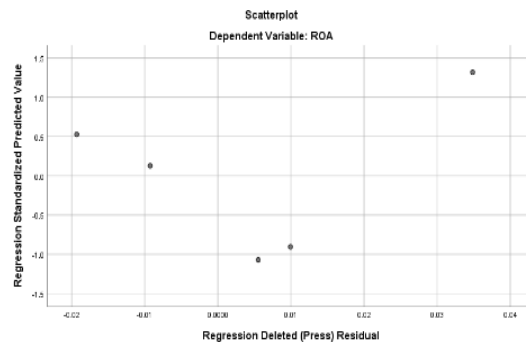
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01069894
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.154
	Negative	-.205
Test Statistic		.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$ dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar $0,200 < Z$ untuk sig 5% yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.



Gambar 3
 Hasil Pengujian Heteroskedasitas

Berdasarkan Gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

Uji Hipotesis Uji T

Selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis Ada pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Berikut tabel uji hipotesis:

Tabel 4
 Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	.268	.023		11.414	.001	
	Perputaran Piutang	.014	.002	.969	6.783	.007	1.000 1.000

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2025)

- a) Langkah-langkah pengujian
 $H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.
 $H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.

- b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$ atau $5-1-1 = 3$, hasil diketahui untuk t tabel = 2,35336 dan t hitung = 6,783. Karena t hitung $>$ t tabel, maka variabel Perputaran Piutang (X) berpengaruh terhadap *Return On Asset*, berarti H_a diterima, H_0 ditolak.
- c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,007 $<$ dari 5% maka H_a diterima, H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Perputaran Piutang (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.

Pembahasan

Menurut (Hery, 2017) mendefinisikan istilah Piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain), baik sebagai akibat dari penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha, dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (piutang pajak).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada CV. Karya Bintang Sarudik yang telah dilakukan ternyata ada pengaruh yang signifikan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*. Dengan uji T yang dilakukan memberikan hasil bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($6,783 > 2,35336$) dengan tingkat signifikan 0,007 atau lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis yang diajukan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan Terhadap *Return On Asset* pada CV. Karya Bintang Sarudik dengan demikian hipotesis yang diajukan tersebut tidak terbukti.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya tentang tentang pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas yaitu penelitian yang dilakukan Muhibah (2020) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Summarecon Agung, Tbk. Penelitian ini adalah eksplorasi, yang dilanjutkan dengan deskriptif kuantitatif, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Summarecon Agung, Tbk. Berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,946 berarti return on asstes (ROA) dipengaruhi oleh perputaran piutang sebesar 94,6% dan sisanya 5,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh Perputaran Piutang (X) terhadap *Return On Asset* (Y) pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan *grafik normal PP Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik residual data kedua variabel pada *scatter plot* mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik *Kolmogorov Smirnov* di mana nilai Z yang diperoleh 0,200 lebih kecil dari nilai Z untuk signifikansi 5% yaitu 1,97 dan nilai probabilitas (asyp Sig) 0,200 di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan ketiga data variabel berdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji heteroskedasitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.
3. Berdasarkan uji auto korelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,076 yang berada pada daerah d_L dan $4-d_U$ yaitu $DW = 2,076$ berada pada d_L 1,0770 dan d_U sebesar 1,3605 sehingga tidak terjadi autokorelasi.
4. Berdasarkan koefisien kolerasi antara variabel Perputaran Piutang dengan *Return On Asset*

diperoleh sebesar 0,969, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.

5. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,939 = 93,9\%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Return On Asset* oleh variabel Perputaran Piutang (X) sebesar 93,9% pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 6,1%.
6. Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel di dapat bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $6,783 > 2,35336$. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang (X) terhadap *Return On Asset* (Y) pada CV. Karya Bintang Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah dan hipotesis yang diajukan tidak diterima.

Referensi

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kieso, Donald E. 2018. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Warren, Reeve dkk. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat